

MODEL TARIF PELAYANAN KESEHATAN DI KOTA PALU

MODEL OF HEALTH SERVICE TARIFF IN PALU TOWN

Oleh: Isharwati P1802202519

Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar 2004

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran berapa tarif yang rasional untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan tindakan dan pelayanan yang di terima pasien dengan mempertimbangkan analisis biaya satuan, subsidi, kemampuan dan kemauan membayar masyarakat serta tercukupinya operasional Puskesmas sehingga Puskesmas dapat meningkatkan mutu pelayanannya. Pengalaman selama ini menunjukkan dalam penetapan tarif puskesmas tidak didasarkan pada analisa biaya dan *ATP* dan *WTP* masyarakat setempat serta berapa subsidi pemerintah.

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, dari 12 puskesmas terpilih 4 puskesmas yang diharapkan mewakili puskesmas berdasarkan pertimbangan lokasi puskesmas (puskesmas pantai, puskesmas pegunungan, puskesmas perkotaan)

Data yang digunakan diambil secara retrospektif dengan menggunakan data tahun 2002 dan data *ATP* dan *WTP* dengan menggunakan data *DHS* tahun 2002.

Metode analisa biaya yang digunakan adlah *Double Distribution* dan aplikasi *ATP* dan *WTP* melalui simulasi tarif. Hasil analisa biaya di deskripsikan dalam *unit cost* (biaya satuan) dan *output* untuk mencapai *BEP (Break event point)* masing-masing jenis tindakan pada poliklinik umum, poliklinik tindakan, poliklinik gigi, poliklinik KIA/KB

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *unit cost* berbeda untuk tiap-tiap jenis tindakan pada masing-masing puskesmas sehingga jika model tarif di samakan maka subsidi perlu dibedakan, sesuai *cost recovery* dari masing-masing puskesmas.

Kata kunci: Unit cost, BEP, Subsidi